

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu perguruan tinggi yang ada di Wilayah III Cirebon pada mata kuliah Program Linear dengan materi Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Dua Variabel, Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Dua Variabel, Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Tiga Variabel, Menyelesaikan Proses Analisis Simpleks Baku (Metode Simpleks, Pemecah dasar yang fisibel dan variabel buatan, Merubah persoalan minimum menjadi maksimum dengan metode *M Charnes*). Sesuai dengan pertanyaan penelitian, hipotesis penelitian, uraian pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan, secara umum dapat disimpulkan secara rinci seperti berikut ini.

1. Pencapaian kemampuan representasi matematis mahasiswa yang memperoleh pembelajaran BLMPR lebih baik dari pada yang memperoleh BL.
2. Peningkatan kemampuan representasi matematis mahasiswa yang memperoleh perkuliahan BLPMPR lebih baik dari pada yang memperoleh BL.
3. Pencapaian kemampuan resiliensi matematis mahasiswa yang memperoleh pembelajaran BLMPR lebih baik dari pada yang memperoleh BL.
4. Peningkatan kemampuan resiliensi matematis mahasiswa yang memperoleh pembelajaran BLMPR lebih baik dari pada yang memperoleh BL.
5. Tidak terdapat efek interaksi model pembelajaran (BLPMR dan BL) dan KAM (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap pencapaian kemampuan representasi matematis.
6. Tidak terdapat efek interaksi model pembelajaran (BLPMR dan BL) dan KAM (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap peningkatan kemampuan representasi matematis.
7. Terdapat efek interaksi model pembelajaran (BLPMR dan BL) dan KAM (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap pencapaian kemampuan resiliensi matematis.

8. Terdapat efek interaksi model pembelajaran (BLPMR dan BL) dan KAM (tinggi, sedang, dan rendah) terhadap peningkatan kemampuan resiliensi matematis.

5.2 Implikasi

Konsekuensi atau implikasi sebagai akibat dari penelitian ini adalah

1. Implementasi pembelajaran BLMR lebih membantu mahasiswa pada pencapaian dan peningkatan kemampuan representasi dan resiliensi matematis mahasiswa untuk semua kategori KAM.
2. Faktor penggunaan pembelajaran BLMR dan KAM mahasiswa secara Bersama-sama tidak menunjukkan adanya efek interaksi terhadap pencapaian dan peningkatan kemampuan representasi dan resiliensi matematis mahasiswa.
3. Penerapan pembelajaran BLMR lebih berpeluang besar untuk membangun kemampuan representasi matematis mahasiswa.
4. Pengembangan metode evaluasi yang sesuai dengan pendekatan RME yang melibatkan penilaian yang lebih kontekstual, tugas-tugas proyek, atau penugasan yang mencerminkan aplikasi nyata dari konsep matematika.
5. Pengembangan studi kasus, proyek-proyek matematika dalam kehidupan nyata, dan aktivitas yang mendorong pemahaman mendalam tentang konsep matematika.
6. Pemahaman tentang bagaimana mengintegrasikan konsep matematika ke dalam situasi dunia nyata, menggunakan bahan ajar yang relevan, dan merancang pengalaman pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa.
7. Menguasai alat dan sumber daya teknologi yang sesuai untuk mengintegrasikan teknologi dengan pembelajaran matematika.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah diuraikan, rekomendasi terhadap hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran BLMR dapat dijadikan alternatif pembelajaran yang digunakan di perguruan tinggi dalam rangka mencapai kemampuan representasi, dan resiliensi matematis. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan

bahwa kemampuan mahasiswa yang pembelajarannya menggunakan BLPMR lebih baik dari pada mahasiswa yang pembelajarannya menggunakan BL.

2. Penelitian berfokus pada mata kuliah program linear dengan materi Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Dua Variabel, Program Linear, Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Tiga Variabel, menyelesaikan Proses Analisis Simpleks Baku.
3. Penelitian BLPMR ini hanya menggunakan modul berbasis PMR, LKM, ppt, materi-materi yang dapat diakses langsung dari *website* dan platform yang sudah disediakan berupa LMS, dapat dikembangkan dengan menggunakan media pembelajaran lainnya.
4. Kemampuan yang diukur kemampuan representasi matematis dan resiliensi matematis, maka perlu diteliti pada kemampuan matematis yang lainnya.
5. Penelitian ini dapat menginvestigasi pengembangan kurikulum matematika yang berbasis PMR dan sesuai dengan BL. Perlu pertimbangkan bagaimana kurikulum ini dapat memengaruhi pemahaman konsep matematika dan minat belajar mahasiswa.
6. Penelitian ini dapat melakukan studi kasus tentang pengajaran sukses dengan pendekatan *blended learning* berbasis RME di berbagai konteks sekolah atau universitas. Perlu dianalisis faktor-faktor tertentu telah memengaruhi keberhasilan implementasi model yang digunakan.